

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan
dan Minuman yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia tahun 2019-2022)**

Skripsi

NUR HADI
NPM : 2051030225



Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM
SYARIAH DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan
Minuman yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia
tahun 2019-2022)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Akuntansi Syariah (S.Akun)



Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. M.Ak

Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H/ 2024 M

ABSTRAK

Sebelum melakukan investasi banyak hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor. Beberapa diantaranya adalah informasi Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan. Apabila Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan, maka hal ini akan mempengaruhi permintaan saham sehingga berdampak pada peningkatan harga saham pula. Namun pada kenyataannya hal ini tidak selalu jalan dengan prakteknya, masih terdapat beberapa perusahaan yang Laba Bersih, Arus kas Operasi dan Ukuran Perusahaannya meningkat tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Rumusan masalah penelitian ini untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap harga saham serta apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap harga saham.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2022. Sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan serta 72 data penelitian selama kurun waktu 4 tahun dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Laba Bersih terhadap harga saham syariah Sedangkan Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI tahun 2019- 2022.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham Syariah, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

Before making an investment there are many things that investors need to consider. Some of them are Net Profit, Operational Cash Flows and Firm Size information. When Net Profits, Operating Cash flows and Corporate Size are increased, then this will affect stock demand so that it affects the rise in the stock price anyway. But in fact this is not always going with practice, there are still some companies that are net profits, operational cash flows and the size of the company is increasing but the price of the stock is falling, and vice versa. The problem formula of this study is to test whether there is an influence of the Net Profit and Operational Cash Flows on the price of the stock and whether the Company's Size moderates the influence on the Price of the Stock.

This type of research is quantitative research. The data used is secondary data. The population in this study is a food and beverage sub-sector manufacturing company registered in ISSI 2019-2022. Samples of 18 companies and 72 data were collected over a period of 4 years using purposive sampling. The analytical method used is double linear regression analysis using the Eviews 12 program.

The results of the research show that partially net profits have a positive and significant influence on sharia stock prices. While operational cash flows have no positive and significant influence on sharia stock prices. The size of the Company moderates the influence of Net Profit on the price of sharia shares while the company's Ukuraan is unable to moderate the effect of operating cash flows on the sharia price of the manufacturing companies listed in the ISSI in 2019-2022.

Keywords: Net Profit, Operating Cash Flow, Sharia Stock Price, Firm Size



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hadi
NPM : 2051030225
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 27 Mei 2024

Penulis



Nur Hadi
NPM. 2051030225



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :

**Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas
Operasi Terhadap Harga Saham Syariah
dengan Ukuran Perusahaan sebagai
Variabel Moderating (Studi kasus Pada
Perusahaan Manufaktur Makanan dan
Minuman yang Terdaftar Di Indek Saham
Syariah Indonesia tahun 2019-2022)**

Nama :

Nur Hadi

NPM :

2051030225

Program Studi :

Akuntansi Syariah

Fakultas :

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.

NIP. 197602022009122001

Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

NIP. 198811042015031007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP. 19830222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratinj Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022)”** disusun oleh **Nur Hadi, NPM :2051030225**, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Senin, 27 Mei 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

Penguji I : Suhendar, S.E., M.S. Ak., Akt

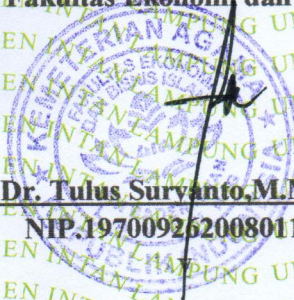
Penguji II : Dr.Evi Ekawati,S.E., M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., CA

NIP.197009252008011008



MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تُحْسِنَ . رواه الطز ان ني

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila ia bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kenikmatan yang luar biasa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis persembahkan dan dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mahmudi dan Ibunda Rukiyah yang telah merawat sedari kecil, menyayangi dan mencintai dengan setulus hati, mendukung dan memberikan nasihat-nasihat serta tak henti-hentinya mendoakan selama menempuh pendidikan, selalu memberi semangat dan motivasi hingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Senyum, rasa bangga, dan kebahagiaan kalian menjadi tujuan hidup saya. Semoga ayah dan ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada adik kandungku Maya Asyifa dan Muhammad Al Hafidz yang senantiasa memberikan semangat, memotivasi dan mendoakan sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nur Hadi dilahirkan di Labuhan Maringgai pada tanggal 28 November 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mahmudi dan Ibu Rukiyah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu:

1. TK Al-Amin Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2008.
2. SDN 5 Labuhan Maringgai Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2014.
3. SMPN 1 Labuhan Maringgai Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2017.
4. SMAN 1 Bandar Sri Bawono Kecamatan Bandar Sri Bawono Kabupaten Lampung Timur, lulus pada tahun 2020.
5. Pada tahun 2020 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung,
Penulis,

2024

Nur Hadi
NPM. 2051030225

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2019-2022)”** Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia dan taat kepada ajaran agamanya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terima kasih itu disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., CA., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. M.Ak dan Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.

6. Kepada kedua Orang tua ku yang sangat aku sayangi, aku hormati dan aku banggakan terimakasih telah membantu penulis dalam hal apapun.
7. Kepada Ayu Rahmawati terimakasih telah menemani penulis dari awal hingga akhir skripsi ini selesai, terimakasih untuk doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
8. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Khususnya bagi dunia akuntansi dan umumnya bagi para pembaca.

Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa bapak dan ibu dosen serta seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung,
Penulis,

2024

Nur Hadi
NPM. 2051030225

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Masalah	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	20
A. Teori Yang Digunakan	20
B. Laba Bersih	23
C. Arus Kas Operasi.....	25

D. Saham.....	27
E. Saham Syariah.....	30
F. Harga Saham	35
G. Ukuran Perusahaan.....	37
H. Indeks Saham Syariah	38
I. Kerangka Berpikir	39
J. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	47
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	59
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi	78
DAFTAR RUJUKAN.....	80
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	40
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Tahun 2019-2022	7
Tabel 3. 1 Proses Penentuan Sampel	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Regresi Data Panel dengan Pendekatan CEM	61
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel dengan FEM.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel dengan REM	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	64
Tabel 4. 8 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji R-squared, Uji Parsial t dan Uji Simultan F	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Moderated Regression Analysis.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan Judul yaitu tahap pemahaman yang diperlukan untuk memberi gambaran yang jelas untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca dalam memahami judul karya ilmiah, maka perlu adanya penegasan arti dan makna dari istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan adanya penegasan judul tersebut diharapkan tidak ada lagi kesalahan terhadap pemahaman dari berbagai istilah yang digunakan, disamping itu tahap ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022)”**. Untuk itu adanya uraian dari pengertian istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Laba Bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari jumlah selisih pendapatan yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan.¹
2. Arus Kas Operasi yaitu arus kas dari aktivitas operasional yang mencakup transaksi pendapatan dan beban yang mempengaruhi kas dan transaksi lainnya.²
3. Harga Saham didefinisikan sebagai harga pasar yang terbentuk dipasar modal dan Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.³

¹ Otniel Safkaur, *Teori Akuntansi* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 164.

² Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 32.

³ Departemen Pengaturan dan Pengembangan, *Buku Saku Pasar Modal* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023), 37.

4. Saham Syariah merupakan surat berharga berbentuk saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan prinsip syariah atau dikenal dengan istilah *syariah compliant*.⁴
5. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin maju serta diikuti oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang akan meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan lebih untuk meraih dana dalam rangka perluasan usaha agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Berdasarkan alasan tersebut, maka salah satu langkah yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjual saham di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia.⁶

Pasar modal di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting menjadi penggerak perekonomian nasional yang berfungsi untuk penyedia fasilitas dalam memberikan kemudahan perusahaan maupun emiten memperoleh dana juga untuk investor agar dapat mengalirkan dana yang dimiliki dengan harapan mendapatkan *return* atas dana yang telah disalurkan.⁷ Pasar Modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivative, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana

⁴ Karmila dan Ida Ernawati, *Pasar Modal* (Yogyakarta: KTSP, 2018), 138.

⁵ Monica Weni Pratiwi, "Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry* 2, no. 1 (2019): 64.

⁶ Lisna Silahi dan Sabeth Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *JRAK* 6, no. 1 (2020): 47.

⁷ Nenden Ratna Ayu dan Wirman, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 168-77.

pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (contoh: pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi.⁸

Masyarakat Indonesia semakin berminat untuk berinvestasi. Tingginya minat investor untuk berinvestasi didasari oleh motif utama yakni memperoleh keuntungan atas dana yang ditanamkan. Investor dapat menanamkan modalnya melalui pasar modal. Diantara banyak instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam pasar modal, saham merupakan instrumen keuangan yang paling banyak diminati dan dipilih oleh investor karena diyakini mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor. Masyarakat juga tidak hanya melakukan investasi di pasar modal konvensional tetapi ada juga pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi surat-surat berharga serta terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.⁹ Prinsip-prinsip syariah Islam mulai diterapkan pada industri pasar modal di Indonesia sebagai alternatif instrumen kegiatan investasi di Indonesia.¹⁰

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang pelarangan perjudian yaitu Surat Al Maidah ayat 90 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah

⁸ Donny Sihite, Masinta Liri Hasugian, and Nancy Natali, “Peran Bursa Efek Indonesia Dalam Pemecahan Saham Dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka,” *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 6 (2023): 2.

⁹ Linda Wati dan Tiffani Angraini, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017,” *Jurnal AJAK (Akuntansi Dan Pajak)* 1, no. 1 (2020): 1.

¹⁰ Ayu dan Wirman, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019,” 169.

*perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Maidah: 90).*¹¹

Berdasarkan dalil tersebut, mekanisme transaksi pada saham syariah dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, telah disebutkan pada transaksi yang tidak boleh dilakukan adalah transaksi yang bersifat spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur dharar, gharar, riba', maysir, risywah, maksiat dan kedzaliman, diantaranya yaitu seperti melakukan penawaran palsu, transaksi yang memanfaatkan orang dalam (insider trading), menjual saham yang belum dimiliki dan membelinya belakangan (short selling).¹²

Harga saham merupakan nilai saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, serta oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berusaha mempertahankan keunggulan usahanya untuk meningkatkan nilai perusahaan, harga saham menjadi tolak ukur dalam menilai perusahaan, harga saham juga menjadi indikator keberhasilan pengelolaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Perubahan harga saham dapat terjadi dalam hitungan menit atau detik, hal ini tergantung dari permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham.¹³

Pada umumnya, perusahaan yang bergerak di bidang bisnis akan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini berguna untuk melihat posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi yang nantinya akan berpengaruh bagi

¹¹ QUR'AN KEMENAG, Surat Al-Maidah (5) ayat 90, <https://quran.kemenag.go.id/surah/5/90>, (diakses pada 04 Februari 2024 pukul 14.17)

¹² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 128.

¹³ Maivida Rabi'ah Al Adawiyah, Mery Wanialisa, dan and Ita Reinita Hadari, “Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Bersih dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Ikraith-Ekonomika* 6, no. 3 (2023): 175.

kemajuan perusahaan.¹⁴ Salah satu dari laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai laba bersih yang menjadi perhatian para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham seperti yang diharapkan.¹⁵

Menurut Tagor dalam Santoso Laba bersih adalah penghasilan bersih perusahaan baik dari kegiatan inti maupun kegiatan lain di luar pajak penghasilan (PPh) yang dapat menambah modal pemilik. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi laba atas investasi yang akan diterimanya dari berinvestasi pada suatu perusahaan. Lebih banyak perhatian diberikan pada laba bersih perusahaan dibandingkan pada bagian laba lainnya dalam laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laba bersih mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan menjawab pertanyaan seberapa sukses perusahaan dalam menjalankan usahanya.¹⁶ Sedangkan Menurut Brigham dan Houston menyatakan bahwa Perusahaan dengan laba yang tinggi mampu membayar dividen yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*).¹⁷

Menurut Wahyu Widodo Selain laba bersih, salah satu informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh investor serta mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi adalah informasi arus kas. Laporan arus kas berisi informasi yang tidak kalah pentingnya dengan laporan laba rugi, yaitu mengenai aliran kas masuk dan keluar selama periode akuntansi yang terdiri dari

¹⁴ Silahi dan Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," 48.

¹⁵ Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017," *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, no. 46 (2019): 133 .

¹⁶ Ibid, 134.

¹⁷ Silahi dan Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017."

arus kas yang berasal dari dan digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.¹⁸ Sedangkan menurut Garrin Noreen Laporan arus kas merupakan alat analisis yang sangat berguna baik bagi manajer maupun kreditur, meskipun sebenarnya manajer lebih memperhatikan arus kas yang disusun sebagai bagian dari proses penganggaran. Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu menghasilkan pendapatan yang cukup besar dari aktivitas operasionalnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Selain itu, arus kas operasi yang kuat juga dapat memberikan kemampuan bagi perusahaan makanan dan minuman untuk melakukan investasi dan ekspansi bisnis yang lebih agresif, yang pada nantinya di masa mendatang dapat meningkatkan prospek jangka panjang perusahaan.¹⁹

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Sebagai Objeknya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia yang telah diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya. Perusahaan yang dipilih yaitu subsektor makanan dan minuman karena perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang terus mengalami perkembangan. Fenomena yang terjadi sekarang ini semakin pesatnya perkembangan bisnis yang sangat signifikan di bidang makanan dan minuman. Selain labanya yang terus meningkat, jumlah pelaku bisnis di bidang makanan dan minuman juga mengalami pertumbuhan yang cukup

¹⁸ Santoso dan Manaf, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017."

¹⁹ Adawiyah, Wanialisa, dan Hadari, "Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Bersih Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021," 175.

positif. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka kebutuhan pokok terhadap makanan dan minuman juga ikut meningkat dan kesempatan untuk meraih laba semakin besar. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin banyak arus kas positif yang dapat dicapai sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan berdampak pada kenaikan harga saham.²⁰

Berikut adalah daftar harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman:

Tabel 1. 1
Harga Saham Tahun 2019-2022

No	Kode Perusahaan	Harga Saham			
		2019	2020	2021	2022
1	ADES	1.045	1.460	3.290	7.175
2	BUDI	103	99	179	226
3	CAMP	374	302	290	306
4	CLEO	505	500	470	555
5	DLTA	6.700	4.400	3.750	3.830
6	GOOD	1.510	1.270	525	525
7	HOKI	930	1.005	181	103
8	ICBP	11.150	9.575	8.700	10.000
9	INDF	7.925	6.850	6.325	6.725
10	KEJU	935	1335	1185	1430
11	MLBI	15.500	9.700	7.800	8.950
12	MYOR	2.050	2.710	2.040	2.500
13	PSGO	190	119	216	146
14	ROTI	1.300	1.360	1.360	1.320
15	SKBM	410	324	360	378
16	SKLT	1.610	1.565	2.420	1.950
17	STTP	4.500	9.500	7.550	7.650
18	ULTJ	1.680	1.600	1.570	1.475

Sumber : www.idx.co.id data diolah 2023

²⁰ Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2018): 321.

Berdasarkan tabel diatas, fenomena yang terjadi perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan harga saham setiap tahunnya dengan pergerakan saham yang fluktuatif inilah yang menarik bagi investor berkaitan dengan keuntungan.²¹ Fenomena terjadi sangat jelas yang mana Harga saham pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019 sebesar Rp 374 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 302 dan tahun 2021 sebesar Rp 290, lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi Rp. 306. Begitu juga pada PT. Budi Starch Sweetener Tbk (BUDI), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), PT. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Siantar Top Tbk (STTP), dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk (ULTJ) yang mengalami kenaikan maupun penurunan pada harga saham. Selain itu ada juga perusahaan yang terus mengalami peningkatan harga saham dari tahun 2017 sampai tahun 2021 yaitu PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), Pt Siantar Top Tbk (STTP) dan perusahaan yang lainnya.

Terjadinya perubahan harga saham ini bisa dikatakan berkaitan dengan pendapatan dividen, pada umumnya para investor menginginkan pembagian dividen dan peningkatan harga saham yang relatif stabil. Pengumuman pembagian dividen dalam Rapat Pemegang Umum Saham (RUPS) seringkali menjadi sorotan bagi para pemegang saham dan manajemen perusahaan. Karena jika melakukan pembayaran dividen yang tinggi kepada para pemegang saham dapat direspon positif maupun negatif oleh pihak yang berbeda. Pembagian dividen seringkali dikaitkan dapat mempengaruhi ekspektasi laba suatu perusahaan di masa mendatang.²²

Sedangkan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi yang mana berguna untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh laba bersih dan arus kas operasi

²¹ Sianturi dan Wibowo, "Pengaruh arus kas operasi, laba bersih, ukuran perusahaan dan price book value terhadap harga saham," 34.

²² Azolla Degita Azis, "Kemampuan pasar dalam memprediksi laba masa mendatang melalui kebijakan dividen kas perusahaan," *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi Keuangan*, 2019, 5.

terhadap harga saham perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Tamara et al., ukuran suatu perusahaan sangat penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. Karena nilai aset yang lebih besar menjadi jaminan dan kepercayaan yang mereka miliki dari bank, perusahaan yang lebih besar lebih mudah mendapatkan pinjaman. Aset jaminan ini dapat mencakup aset tetap berwujud, piutang, dan inventaris. Selain itu, ukuran suatu perusahaan berdampak langsung pada harga sahamnya, dimana perusahaan yang lebih besar mengalami harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.²³

Kemudian menurut Hery Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain berdasarkan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Salah satu tolak ukur yang digunakan investor untuk pertimbangan menanamkan modal yaitu ukuran perusahaan, dikarenakan ukuran perusahaan yang tinggi memberikan kemudahan perusahaan memperoleh sumber dana dan aset yang tinggi dari pasar modal. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan laba. Kemudahan ini sebagai sebuah kabar yg baik bagi para investor karena bisa merefleksikan nilai perusahaan dimasa depan.²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan ukuran perusahaan yang besar mampu memperkuat hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Karena ukuran Perusahaan yang besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Jika dana yang diperoleh besar dapat meningkatkan laba dan arus kas operasi. Sedangkan jika ukuran

²³ Silahi dan Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," 49.

²⁴ Sianturi dan Wibowo, "Pengaruh arus kas operasi, laba bersih, ukuran perusahaan dan price book value terhadap harga saham," 35.

perusahaan kecil maka dapat memperlemah hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Karena ukuran Perusahaan yang kecil mempunyai kesulitan dalam mendapatkan dana. Sehingga ukuran perusahaan yang kecil menghambat pertumbuhan menghasilkan laba dan aktivitas operasional.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham, tetapi terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Neng Asiah dan Yeni Sri Mulyani (2020) tentang “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Ratna Ayu dan Wirman (2021) menjelaskan tentang “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019”. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian ini secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh terhadap harga saham syariah sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017- 2019. Sedangkan secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Haina Apriliani dkk (2023) menjelaskan tentang, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham”. Bahwa hasil dari penelitian ini Variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan Variabel laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga

saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Berdasarkan hasil-hasil gap penelitian sebelumnya masih ditemukan kontroversi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian yang lebih baru dan variabel penelitian yang digunakan. Penelitian ini menarik diteliti karena adanya research gap yaitu ketidakkonsistenan hasil pada penelitian-penelitian terdahulu. Naik turunnya nilai perusahaan menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan, hal ini terkait untuk pertumbuhan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham syariah dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2022, perusahaan manufaktur yang dipilih adalah sub sektor makanan dan minuman karena sektor ini dianggap paling menjanjikan karena terdapat permintaan produk-produk makanan dan minuman yang tinggi. Tingginya permintaan tersebut dapat mempengaruhi harga saham setiap tahunnya. Hal ini mengarah kepada prospek yang lebih baik dibandingkan dengan sektor lain. Dengan adanya uraian dan research gap tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul "**Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022**".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dalam masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada laba bersih tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan harga saham.
- b. Terjadinya kenaikan dan penurunan pada arus kas operasi tetapi tidak diiringi dengan kenaikan dan penurunan pada harga saham.

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah supaya mendapatkan hasil penelitian yang baik dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian. Maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini berfokus pada laba bersih dan arus kas operasi pada harga saham serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Dalam judul disebutkan harga saham syariah yang mana maksudnya harga saham pada emiten syariah.
- b. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada tahun 2019-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah?
2. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah?

4. Apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah.
3. Untuk menguji dan mengetahui apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh laba bersih terhadap Harga Saham Syariah.
4. Untuk menguji dan mengetahui apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada emiten syariah, serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan yang mendadalam kepada penulis dalam menulis karya ilmiah mengenai laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham syariah dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakn finansial dalam menentukan harga saham guna meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan memeutuskan, menjual, membeli atau menahan saha, berdasarkan harga saham dengan menggunakan informasi dari laba bersih dan arus kas operasi serta ukuran perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis melakukan penelaahan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang dirujuk pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi Santoso dan Sodikin Manaf pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas operasional terhadap harga saham, dan adanya pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham ada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁵ Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel indepenten arus kas operasional dan laba bersih serta variabel dependen yaitu harga saham. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel

²⁵ Santoso dan Manaf, “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017,” 146.

moderasi. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang mana objek dalam penelitian sebelumnya yaitu menggunakan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian dan periode waktu penelitian tahun 2013-2017 sedangkan penelitian sekarang tahun 2019-2022.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Neng Asiah dan Yeni Sri Mulyani pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 sedangkan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.²⁶ Persamaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen dan variabel dependen. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan objek Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan pada tahun periode penelitian sebelumnya tahun 2015-2017 sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2022.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Ratna Ayu dan Wirman pada tahun menjelaskan tentang “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil

²⁶ Neng Asiah dan Yeni Sri Mulyani, “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 1 (2020): 60.

yang diperoleh dari penelitian ini secara parsial hanya laba bersih yang berpengaruh terhadap harga saham syariah sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017- 2019. Sedangkan secara simultan arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019.²⁷ Persamaan pada penelitian ini yaitu terdapat pada variabel independen dan variabel dependen. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi. Perbedaan juga terletak pada objek penelitan yang mana penelitin sebelumnya menggunakan objek Jakarta Islamic Indek (JII) sedangkan penelitin ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan pada tahun periode penelitian sebelumnya tahun 2017-2019 sedangkan pada penelitin ini pada tahun 2019-2022.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heriston Sianturi oleh Anji Angger Bimo Setyo Wibowo pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham”. Hasil dari penelittian ini yaitu Arus kas Operasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, laba bersih berpengaruh signifikan antara terhadap harga saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham,dan nilai buku suatu saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.²⁸ Persamaan Pada penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan Harga saham Sebagai Variabel dependen dan

²⁷ Nenden Ratna Ayu dan Wirman, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 176.

²⁸ Sianturi dan Wibowo, “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham,” 42.

menggunakan Laba Bersih dan Arus Kas Sebagai Variabel Independen. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan objek indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan pada tahun periode penelitian sebelumnya tahun 2016-2019 sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2019-2022.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Haina Apriliani dkk (2023) menjelaskan tentang, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham”. Bahwa hasil dari penelitian ini Variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sedangkan Variabel laba bersih berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.²⁹ Persamaan Pada penelitian ini terletak pada variabel independen dan variabel dependen yang mana variabel independen yaitu arus kas operasi dan laba bersih sedangkan variabel dependen yaitu harga saham. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi. Perbedaan juga terletak pada objek penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di

²⁹ Haina Apriliani, Mumun Maemunah, and Rohma Septiawati, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 4 (2023): 654.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitain ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan pada tahun periode penelitian sebelumnya tahun 2017-2021 sedangkan pada penelitain ini pada tahun 2019-2022.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur penulisan yang dilakukan. Bagian ini mendeskripsikan alur penulisan penelitian skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan konherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Dengan kata lain, pada bagian ini adalah untuk melihat konherensi antar bab (dari bab I sampai V). Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teori. Landasan teori adalah deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, klasifikasi dan definisi operasional variabel, analisis data, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis, serta pembahasan terkait hasil penelitian dan analisis menggunakan alat uji yang terpilih.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian, dan juga rekomendasi yang diberikan oleh penulis yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. Sinyal diartikan sebagai sepotong informasi relevan yang diberikan oleh pengirim sebagai pemilik informasi kepada penerima, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh penerima. Penggunaan informasi ini disesuaikan oleh penerima sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal.³⁰

Menurut pendapat Fahmi bahwa teori sinyal berfokus untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut sebagai sinyal yang diberikan untuk para investor dalam menjalin kerjasama. Jika informasi suatu perusahaan mendapatkan sinyal positif maka para investor memandang kinerja manajer dalam mengelola laporan keuangan sebagai prospek masa depan perusahaan. Teori ini juga mendeskripsikan bagaimana seorang manajer memberikan sinyal yang berupa informasi tentang laporan keuangan untuk para investornya.³¹

Menurut pendapat Mariani dan suryani menjelaskan bahwa teori sinyal adalah teori yang mana perusahaan dituntut untuk dapat memberikan informasi tentang laporan keuangan kepada investor karena sinyal tersebut berkaitan dengan informasi perusahaan yang harus dipublikasikan secara lengkap, akurat dan cara yang relevan untuk pengambilan keputusan Investasi di pasar modal. Perusahaan yang selalu memberikan

³⁰ Leny Suzan dan Sausan Nabilah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Laba," *Jurnal Akuntansi XXIV*, no. 02 (2020): 172.

³¹ Jihan Alifah Salsabila and Lilis Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 9 (2022), 3.

sinyal positif pada investor tentunya dapat meningkatkan minat untuk melakukan transaksi pada perusahaan tersebut karena punya kepercayaan pelanggan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus.³²

Teori ini memandang bahwa keputusan keuangan adalah sinyal yang dikirim oleh manajer kepada investor untuk mengurangi informasi asimetri. Penulis seperti Ros membuat model *signalling* untuk struktur modal perusahaan yang berpusat pada ketidakseimbangan informasi antara manajer dan investor eksternal. Untuk meningkatkan harga saham, manajer yang memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan berusaha memberikan informasi tersebut kepada investor eksternal. Untuk meyakinkan investor bahwa informasi yang diberikan melalui kebijakan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang kinerja dibandingkan dengan perusahaan lain.³³

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas hubungan teori signal dengan penelitian ini menunjukkan apabila laba bersih, arus kas operasi dan ukuran perusahaan yang dilaporkan perusahaan meningkat, maka berpengaruh terhadap permintaan saham dan harga saham pun mengalami peningkatan, informasi peningkatan tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika laba bersih, arus kas operasi dan ukuran perusahaan yang dilaporkan perusahaan buruk, maka berpengaruh terhadap permintaan saham dan harga saham pun mengalami penurunan, sehingga perusahaan tidak dapat membayar deviden kepada para investornya, informasi ini dapat dikatakan sebagai sinyal yang buruk yang dapat

³² Nurainun Bangun and Khairina Natsir, "Pengaruh EVA , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Saham," *Jurnal Akuntansi* 27, no. 01 (2023): 65.

³³ Agus S Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 36.

membuat minat investasi dan investasi pada perusahaan menurun.³⁴

2. *Shariah Enterprise Theory* (SET)

Shariah Enterprise Theory dikembangkan dari konsep *Enterprise Theory* yang mengadopsi nilai-nilai Islam agar dapat mewujudkan teori yang bersifat humanis dan transedental. Teori ini mengakui pertanggungjawaban terhadap *stakeholder* dan pemilik perusahaan. *Shariah Enterprise Theory* memberi bentuk pertanggungjawaban baik secara vertikal maupun secara horizontal. Pertanggungjawaban secara vertikal yaitu kepada Allah yang merupakan pertanggungjawaban yang paling utama karena pada teori ini menjelaskan bahwa aksomia terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta. Sedangkan pertanggungjawaban secara horizontal yaitu kepada manusia, lingkungan dan alam. Sebagai bentuk pertanggungjawaban horizontal kepada manusia, konsep teori ini menyajikan laporan nilai tambah yang berguna untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* kepada siapa nilai tambah yang diperoleh telah didistribusikan.³⁵

Menurut Triyuwono konsep *Enterprise Theory* sangat relevan untuk dijadikan basis pengembangan SET, karena memiliki alasan konsep yang mengakomodir aspek sosial serta mendasari prinsip dan teknik akuntansi yang menghasilkan tanggung jawab sosial perusahaan, juga merefleksikan nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggungjawaban.³⁶

Shariah Enterprise Theory adalah teori yang menerima adanya pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan

³⁴ Lisna Silahi and Sabeth Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," *JRAK* 6, no. 1 (2020), 51.

³⁵ Muhammad Wahyuddin Abdullah, *Akuntansi Syariah Isu, Konsep dan Refleksi* (Makassar: Pusaka Almailda, 2020), 3-4.

³⁶ Zulkarim dan Salampessy and Maria Juneferstina, "Menyelami Konsep Kesatuan Usaha Dalam Teori-Teori Akuntansi," *Jurnal Administrasi Terapan* 2, no. 1 (2023): 219.

stakeholder. Shariah Enterprise Theory menunjukkan bahwa hakekat kepemilikan utama ada pada kekuasaan Allah dan manusia hanya diberi hak untuk mengelola (*khalifah fil ardhi*). Teori perusahaan syariah memberi bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah secara vertikal, kemudian pertanggungjawaban dijabarkan secara horizontal yaitu kepada sesama manusia dengan memberikan informasi yang berguna untuk sesama manusia. Teori ini dianggap teori yang sangat pas untuk akuntansi syariah karena mengandung nilai keadilan, kebenaran, amanah, kejujuran dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan akuntansi syariah.³⁷

Sharia Enterprise Theory berhubungan dengan penelitian ini adalah bahwa laporan keuangan perusahaan harus mencerminkan prinsip-prinsip yang ada dalam teori ini yaitu transparansi, keadilan, amanah, dan pertanggungjawaban terhadap hukum Islam dalam praktik bisnis dan pelaporan keuangan. Terutama pada pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan sahamnya. Jika laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik maka akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

B. Laba Bersih

1. Definisi Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam satu periode dikurangi dengan biaya pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Akuntan menggunakan istilah *net income* untuk menyatakan laba bersih dan *net loss* untuk rugi bersih.³⁸

³⁷ Jamaluddin, "Implementasi Shariah Enterprise Theory (Set) Dalam Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 137-138.

³⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. oleh Dimas Handi (Bandung: Alfabeta, 2015), 101.

Menurut pendapat Limas Guntur dan Nurul Widyawati laba bersih merupakan hasil dari selisih pendapatan dan biaya, jika pendapatan melebihi biaya hasilnya akan menjadi laba bersih.³⁹ Sedangkan menurut pendapat Rikhar menjelaskan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya dari beban perusahaan termasuk pajak dalam satu periode.⁴⁰

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa laba bersih adalah kelebihan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya termasuk biaya pajak penghasilan dalam suatu periode tertentu.

2. Jenis-jenis Laba

Menurut Supriyono jenis-jenis laba atau keuntungan ada tiga yaitu sebagai berikut :

a. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan bersih dan penjual dengan harga pokok penjualan (HPP). Nilai laba kotor tercipta dari transaksi penjualan dan pembelian secara kredit dan arus kas maskud adan arus kas keluar beleum terjadi pada saat pencatatan. Laba kotor belum dikurang dengan biay operasional dalam suatu periode tertentu. Adapun rumus laba kotor yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualab Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$$

b. Laba Operasi

Laba operasi merupakan selisih antara laba kotor dengan biaya-biaya operasi yang diperoleh dari aktivitas yang sedang berlangsung. Adapun rumus dari laba operasi yaitu:

$$\text{Laba Operasi} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban-beban dari kegiatan Operasi}$$

³⁹ Hesti Sisma Melinda dan Siska Dewi, "Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3 (2023): 265.

⁴⁰ Adawiyah, Wanialisa, dan Hadari, "Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Bersih Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode," 177.

c. Laba Bersih

Laba Bersih merupakan perhitungan laba atau rugi yang berasal dari pendapatan atau keuntungan dikurangi oleh beban lain. Adapun rumus dari laba bersih yaitu sebagai berikut :⁴¹

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

3. Indikator Laba Bersih

Menurut Kasmir indikator laba bersih seperti yang dijelaskan dibawah ini:

- a. Laba kotor adalah pendapatan dikurangi penanggung jawab penjualan. Saat penjualan barang dan layanan tidak dapat menutupi beban ini berhubungan dengan barang dan jasa atau harga pokok penjualan, lalu akan sulit perusahaan akan bertahan.
- b. Beban operasional merupakan aset pengeluaran atau munculnya hutang selama periode tersebut perusahaan memproduksi dan mengirimkan barang, penyediaan layanan atau kinerja kegiatan lain yang merupakan operasi penting perusahaan.
- c. Beban pajak adalah pajak penghasilan utang atas penghasilan kena pajak suatu periode.⁴²

C. Arus Kas Operasi

Arus Kas Aktivitas operasi yaitu aktivitas yang berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk sekaligus semua upaya yang terkait dengan menjual produk tersebut. Artinya, semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk

⁴¹ Yaya Suharya, Sutrisno, and Risma Nurmilah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food," *Jurnal Bina Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 152.

⁴² Muhammad Nugie Fadilah and Ahmad Farhani, "Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021," *JAPB* 6 (2023): 1459.

memperoleh laba usaha dimasukkan dalam kelompok ini. Aktivitas ini mencakup beberapa aktivitas utama, yaitu penjualan produk perusahaan, penerimaan piutang, pendapatan dari sumber diluar usaha utama, pembelian barang dagang, pembayaran beban tenaga kerja, dan pembayaran beban-beban usaha lainnya.⁴³

Menurut Sarifudin dan Manaf arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Tujuan lain dari arus kas operasional adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan-kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan tersebut.⁴⁴ Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 2 tahun 2015 Arus kas operasi merupakan kegiatan penghasil pendapatan utama dari sebuah perusahaan, dan aktivitas yang lain selain dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.⁴⁵

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

1. penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
2. penerimaan kas dari royalty, fee, komisi, dan pendapatan lain;
3. pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
4. pembayaran kas kepada karyawan;
5. penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klain, anuitas dan manfaat asuransi lainnya;
6. pembayaran kas atau penerimaan kemali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi; dan
7. penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan diperjualbelikan (dealing).

⁴³ Rudianto, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. oleh Suryadi Saat (Jakarta: Erlangga, 2021), 31.

⁴⁴ Sari Oktavia Br Sihite, Adanan Silaban, dan Berliana Lumban Gaol, "Analisis Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Serta Pengaruh Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)," *Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 1 (2023): 2641-47. 2643.

⁴⁵ Ayu and Wirman, "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019," 171.

Klasifikasi ini termasuk semua arus kas yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Yang dilaporkan dalam klasifikasi ini adalah arus kas masuk maupun arus kas keluar yang berkaitan dengan laba bersih. Arus kas pada aktivitas operasi biasanya didefinisikan sebagai berikut:

1. Arus kas masuk - kas yang diterima dari Pendapatan.
2. Arus kas keluar - kas yang dibayarkan untuk Kewajiban bunga, Pajak penghasilan, Gaji dan upah.

Untuk mengukur arus kas aktivitas operasi dilakukan dengan menselisihkan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar. Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk bersih dari kegiatan operasi. Pada umumnya, jumlah bersih merupakan arus kas masuk, karena dalam jangka panjang penerimaan kas dari operasi harus melebihi arus kas keluar agar perusahaan dapat terus melanjutkan usahanya.⁴⁶

D. Saham

1. Definisi Saham

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS).⁴⁷

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Menurut Irham saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat

⁴⁶ Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan (Studi Kasus Pada Po. Gagak Rimang Bandung)," *Jurnal Ekper* 5, no. 1 (2020): 34.

⁴⁷ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, ed. oleh Melati (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020), 32.

pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.⁴⁸

Menurut Tannad Saham merupakan produk investasi yang diperdagangkan di sebuah market atau bursa efek Indonesia pada titik dimana suatu perusahaan tertentu berwenang untuk melakukan pembelian dan penjualan sekuritas. Saham juga sebagai suatu investasi yang bukan hanya membutuhkan modal tetapi perlu adanya strategi, pengetahuan dan kesabaran dikarenakan ini merupakan investasi yang harus memperhitungkan untung serta rugi.⁴⁹

2. Jenis-jenis Saham

Saham merupakan sekuritas yang paling banyak diminati masyarakat. Adapun jenis-jenis saham yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan, cara pengalihan, dan kinerja perdagangan. Berikut rincian klasifikasinya:

- a. Ditinjau dari segi kepemilikannya Jenis saham terdiri dari:
 - 1) Saham biasa (*common stocks*), Menempatkan pemilik sebagai pemegang klaim paling akhir. Pemilik akan mendapat keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Akan tetapi, ketika pembagian keuntungan (*dividen*) dilakukan atau pada waktu penjualan aset perusahaan saat likuidasi, pemilik akan mendapatkan prioritas paling akhir.
 - 2) Saham preferen (*preferred stocks*), Gabungan antara common stocks dan obligasi. Secara keseluruhan, preferred stocks mirip dengan common stocks. Perbedaannya ada pada tingkat suku bunga

⁴⁸ Assri Masita, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , dan Porselen) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Pinisi Journal Ofart, Humanity & Social Studies*, 2021, 1–9.

⁴⁹ Candra Gunawan and Nesti Hapsari, "Analisis Fundamental Untuk Menilai Saham Dengan Metode Valuasi Relatif Terhadap Keputusan Investasi (Fundamental Analysis to Assess Stocks with Relative Valuation Method to Investment Decisions)," *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 3, no. 1 (2023): 22.

keuntungan yang bersifat tetap dan prioritas pembagian keuntungan. Selain itu, pemilik mempunyai hak untuk menukarkan preferred stocks dengan saham biasa. Sebagai informasi, umumnya jenis ini diakhiri dengan huruf "P".

- b. Ditinjau dari segi pengalihannya Jenis saham terdiri dari:
 - 1) Saham atas unjuk (*Bearer share*), yaitu saham yang nama kepemilikannya tidak tertulis sehingga mudah dipindahtangankan. Jenis ini ditujukan untuk jual beli, proses pemindah tanganannya mudah terhadap satu investor ke investor lain, tidak memerlukan badan hukum sebagai perantara.
 - 2) Saham atas nama (*Registered share*), yaitu saham yang nama kepemilikannya tertulis dalam surat berharga. Cara pengalihannya memerlukan prosedur hukum dalam proses balik nama.
- c. Ditinjau dari segi kinerja Perdagangan, maka saham terdiri dari:
 - 1) Saham unggulan (*Blue chip stocks*), Dikeluarkan oleh perusahaan bereputasi tinggi. Reputasi dinilai dari penghasilan perusahaan yang stabil dan konsisten dalam membagi hasil. Jenis ini merupakan saham yang paling banyak diincar oleh investor.
 - 2) Saham Pendapatan (*Income stocks*), saham unggulan yang selalu membayar dividen lebih besar dari rata-rata dividen pada periode sebelumnya. Jenis ini biasanya terus mengalami kenaikan yang signifikan dalam setiap periode.
 - 3) Saham Pertambahan (*Growth stock*), memiliki harga pasar yang lebih tinggi dari nilai perusahaannya sendiri. Jenis yang satu ini didukung oleh prospek pertumbuhan jangka panjang pada bisnis perusahaan.
 - 4) Saham Spekulasi (*Speculative stocks*), memiliki nilai keuntungan tertinggi, namun laba yang diberikan tidak konsisten. Jenis ini diminati oleh para investor dengan profil risiko high risk.

- 5) Saham Siklika (*Counter cyclical stocks*), memiliki kondisi paling stabil saat situasi ekonomi sedang bergejolak. Jenis ini tidak akan terpengaruh dengan kondisi ekonomi atau bisnis. Akan tetapi, keuntungannya bergantung pada perusahaan yang mengeluarkannya.⁵⁰

E. Saham Syariah

1. Definisi Saham Syariah

Saham syariah merupakan surat berharga berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk pada definisi saham pada umumnya yang dia taur dalam undang undang ataupun peraturan OJK lainnya.⁵¹ Saham syariah yang dapat diperjual belikan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI Bersama dengan OJK.

Saham syariah sebagaimana dijelaskan oleh Abdalloh merupakan surat berharga yang berpegang pada prinsip Islam dan berbasis pada ekuitas. Fokus utama transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Ketika Saham Syariah diterbitkan, maka secara langsung mempengaruhi struktur permodalan perusahaan sehingga mempengaruhi komposisi pemegang sahamnya. Saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah adalah saham-saham yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan yang tidak melakukan kegiatan yang diharamkan, seperti riba, perjudian, gharar, produksi atau perdagangan makanan dan minuman haram (seperti daging babi, minuman keras, rokok, dan sebagainya).⁵²

⁵⁰ Kosman Samosir, Djamanat Samosir, and Christopher Panal Lumban Gaol, "Perbedaan Trading Saham Dan Binary Trading Berdasarkan Hukum Indonesia," *Ensiklopedia of Journal* 5, no. 2 (2023): 450.

⁵¹ Mang Amsi, *Saham Syariah*, ed. oleh Yulian Masda (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 87.

⁵² Sukmayadi and Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham Syariah Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 - 2019," *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business* 01, no. 03 (2020): 76.

Menurut fatwa dewan syariah nasional mengenai pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di pasar modal, saham syariah didefinisikan sebagai bukti hak milik atas sebuah perusahaan yang menggunakan prinsip islam dan telah memenuhi kriteria untuk menjadi saham syariah.⁵³ Saham syariah adalah saham dengan karakteristik yang sesuai dengan hukum syariah Islam. Saham tersebut membuktikan kepemilikan terhadap suatu perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas (PT).⁵⁴

2. Dasar Hukum Saham Syariah

Menurut Ihwanudin dkk terdapat beberapa dasar hukum dari saham syariah, yaitu sebagai berikut:

a. Surah Sad (38) : 24.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
لَيَبْتَغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ
وَوَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.

⁵³ Reza Ariessa Rizka Amelia and Septian Arief Budiman, “Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Journal Of Applied Managerial Accounting* 7, No. 2 (2023): 283.

⁵⁴ Ayu and Wirman, “Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019,” 171.

b. Hadist Nabi;

عن آ ب هريرة قال رسول هلا هلا صل هلا عليه وسلم قال هلا : ان آ
 اثلث الرشيكني ما مل حين آ حدهام صاحبه (رواه

“Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda, Allah Ta'ala berfirman: "Aku adalah pihak ketiga dari dua pihak yang berseriknt selama salah satu pihak tidak mengkhianati yang lainnya. Maka, apabila salah satu pihak mengkhianati yang lain, Aku pun meninggalkan keduanya".⁵⁵

3. Kriteria Saham Syariah

Berdasarkan fatwa MUI No: 40/DSNMUI/X/2003 bab III pasal 3, emiten yang berhak mengeluarkan saham syariah di pasar modal syariah harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- b. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1.
- c. Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas Efek Syariah yang dikeluarkan.
- d. Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki Shariah *Compliance Officer*.
- e. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi

⁵⁵ Hilda Maulida Fauziah and Mohamad Andri Ibrahim, “Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Fikih Muamalah” 01, no. 02 (2022): 115-116.

persyaratan tersebut di atas, maka Efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai Efek Syariah.⁵⁶

4. Investasi Saham Syariah

Menurut Tandelilin yang mengatakan bahwa Investasi merupakan suatu kegiatan dimana mengeluarkan sejumlah dana saat ini atau sumber daya yang lain dengan mengharapakan keuntungan di masa mendatang. Dalam syariat Islam, investasi bersumber dari kekayaan atau aset daripada simpanan yang mana dalam investasi pada umumnya memiliki batas definisi sebagai sisa dari pendapatan setelah dikurangi berbagai pengeluaran konsumsi. Investasi berkaitan dengan pengelolaan aset finansial khususnya sekuritas yang bisa diperdagangkan (*marketable securities*) dalam hal ini adalah saham. Kegiatan investasi dapat dilakukan pada sejumlah aset seperti Aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan) dan Aset finansial (deposito, saham, obligasi, *options, warrants, atau futures*).⁵⁷

Adapun ayat yang menjelaskan tentang seruan untuk berinvestasi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS.Al-Hasyr:18)⁵⁸

⁵⁶ Moh Asra, “Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah,” *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, no. 1 (2020): 42.

⁵⁷ Neneng Hartati, “Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 05, no. 01 (2021): 35.

⁵⁸ Nuonline, Surat Al-Hasyr (59) ayat 18,(diakses pada 07 Desember 2023 Pukul 16.10 Wib).

Dalam Tafsirnya Ibnu Katsir menjelaskan taqwa sendiri diaplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari laranganNya. Jadi, tidak bisa kita mengatakan “*saya telah menegakkan shalat*”, setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna takwa sendiri saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan. Begitu pula penjelasan Al-Qurthubiy yang menyatakan bahwa perintah taqwa (pada ayat ini) bermakna: “Bertaqwalah pada semua perintah dan larangannya, dengan cara melaksanakan kewajiban-kewajibanNya yang dibebankan oleh Allah kepada diri kita, sebagai orang yang beriman, dan menjauhi larangan-larangan Allah, yang secara keseluruhan harus kita tinggalkan dalam seluruh aspek kehidupan kita”. ayat ini menjelaskan kepada kita betapa pentingnya seseorang melihat apa yang telah diperbuatnya di masa lalu untuk kesuksesan dan kebahagiaan masa depan. Memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan selalu berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal untuk menghadapi hari esok dengan tetap mengikuti prinsip syariah dalam setiap aktivitas termasuk investasi.⁵⁹

Islam menganjurkan pada seluruh umatnya untuk bekerja dan mencari rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup baik untuk dirinya sendiri atau keluarganya. Bekerja untuk mencari rizki dalam Islam seperti atau sama dengan seseorang yang jihad di jalan Allah. Berinvestasi dalam rangka mencari keuntungan yang halal sangat dianjurkan dalam syaria’h. Salah satu bentuk investasi adalah memperjualbelikan saham (surat berharga sebagai bukti kepemilikan pada sebuah perusahaan), yaitu bentuk

⁵⁹ Arif Chasbullah, “Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18: Intropeksi Diri, Manajemen Waktu, Dan Tabungan Kebaikan Dalam Al Quran,” n.d., <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-hasyr-ayat-18-intropeksi-diri-manajemen-waktu-dan-tabungan-kebaikan-dalam-al-quran/> (Diakses pada 07 Desember 2023 pukul 16.24 WIB).

kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mendapatkan keuntungan.⁶⁰

F. Harga Saham

1. Definisi Harga Saham

Menurut Inten dan Sijabat Harga Saham adalah nilai yang tercipta di pasar saham pada saat tertentu, yang dipengaruhi oleh pelaku pasar. Harga ini tergantung pada dinamika penawaran serta permintaan saham yang berlaku pada pasar modal. Karena dapat menunjukkan pengembalian modal yang tersedia, harga saham merupakan salah satu hal yang mendorong investor untuk berpartisipasi di pasar modal.⁶¹ Menurut Samsul Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan tertarik membeli saham ketika harga saham turun, dan investor akan menjual sahamnya ketika harga saham naik. Dengan demikian harga saham dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh manajemen dapat mengelola perusahaannya.⁶²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu saham, di mana harga saham dapat berubah tergantung jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi dalam pasar modal dan Investor menjadikan Harga Saham sebagai Indikator untuk memper oleh keuntungan.

2. Jenis-jenis Harga Saham

Menurut Widodoatmojo jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi delapan yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ Asra, "Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah," 40.

⁶¹ Melinda dan Dewi, "Pengaruh laba bersih, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap harga saham."265-266.

⁶² Sianturi and Wibowo, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham,"36.

- a. Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b. Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukn harga perdana.
- c. Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.
- d. Harga pembukuan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- e. Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
- f. Harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- g. Harga terendah merupakan harga yang paling rendah yang terjadi pada saat hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
- h. Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan harga terendah.⁶³

⁶³ Masita, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 4.

G. Ukuran Perusahaan

1. Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Penentuan perusahaan besar atau perusahaan kecil dapat menggunakan dengan berbagai cara antara lain dengan total aktiva, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya.⁶⁴ Sedangkan menurut Tamara dkk ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar memiliki total aktiva yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akhirnya saham tersebut mampu bertahan dalam harga yang tinggi.⁶⁵

Berdasarkan dengan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran yang dapat dipakai untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan.

2. Kriteria Ukuran Perusahaan

Dalam UU No. 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa kriteria ukuran perusahaan digolongkan menjadi 4 bagian, yaitu:

- a. Usaha yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 300.000.000 di golongkan menjadi usaha mikro, namun bangunan dan tanah tidak masuk dalam hitungan perolehan kekayaan bersih. Usaha mikro merupakan badan usaha perorangan dengan usaha produktif.

⁶⁴ Pratiwi, "Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," 64.

⁶⁵ Silahi dan Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," 53.

- b. Usaha yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 di golongan menjadi usaha kecil namun bangunan dan tanah tidak masuk dalam hitungan perolehan kekayaan bersih. Usaha kecil merupakan badan usaha perorangan yang berdiri sendiri. Total pendapatan tahunan setiap tahun sebesar Rp 300.000.000 sampai dengan Rp 2.500.000.000.
- c. Usaha yang mempunyai total pendapatan sebesar Rp 2.500.000.000 sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang memiliki aset sebesar Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 digolongkan menjadi usaha menengah. Usaha menengah merupakan badan usaha yang didirikan sendiri yang bukan merupakan golongan usaha kecil.
- d. Usaha besar merupakan usaha yang dimiliki oleh negara atau nasional atau swasta yang memiliki pendapatan dan jumlah aset lebih dari yang dimiliki usaha menengah. Usaha besar biasanya juga hasil patungan dari usaha asing yang melakukan kegiatan usaha.

Indikator ukuran perusahaan yaitu kondisi yang dapat menunjukkan jumlah harta yang dimiliki perusahaan. Jumlah aktiva yang banyak dapat menggunakan modal pinjaman untuk membelanjakan aktiva dibandingkan menggunakan jumlah harta yang sedikit dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan ditentukan dari jumlah aktiva. Alat ukur ukuran perusahaan adalah Logaritma dari jumlah aktiva. Logaritma berguna untuk memudahkan perhitungan yang sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan yang lain.⁶⁶

H. Indeks Saham Syariah

Indeks saham adalah ukuran statistik perubahan gerak harga dari kumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu

⁶⁶ Winda Apriliastuty, Supri Wahyudi Utomo, and Wahyuning Sulistyowati, "Apakah Audit Judgment Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan, Tekanan Ketaatan, Dan Pengetahuan Auditor?," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 2 (2019): 93-94.

dan digunakan sebagai sarana tujuan investasi. Bursa Efek Indonesia menyusun beberapa indeks acuan yang dapat digunakan sebagai panduan investasi, termasuk indeks saham syariah. Sampai dengan saat ini terdapat 4 indeks saham syariah yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks tersebut mengacu pada DES yang diterbitkan oleh OJK. Keempat indeks saham syariah dimaksud adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan JII70, IDX-MES BUMN17. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.

ISSI memuat seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun setiap bulan Mei dan bulan November, mengikuti jadwal revidi DES yang dilakukan oleh OJK. Oleh karena itu, selalu ada saham syariah yang keluar ataupun masuk menjadi konstituen ISSI. Namun demikian jumlah saham yang masuk dalam ISSI tidak sama dengan jumlah saham yang masuk dalam DES. Hal ini mengingat DES juga mencakup saham syariah yang tidak tercatat di bursa seperti saham dari perusahaan publik atau saham dari emiten yang sudah delisting.⁶⁷

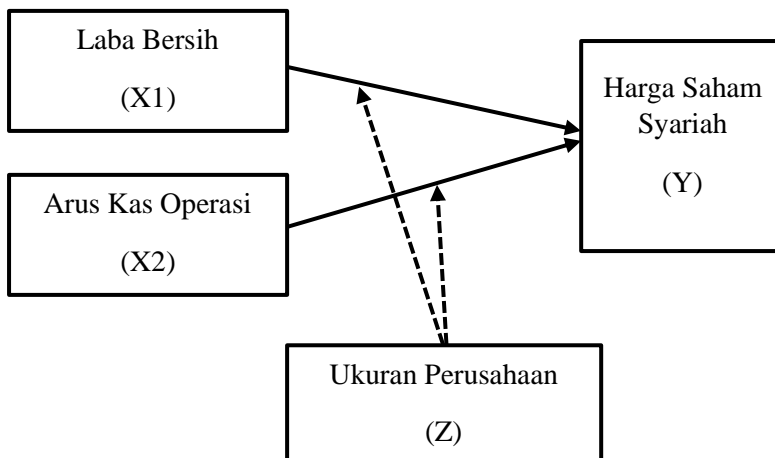
I. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori, fenomena, kesenjangan, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan sebelumnya, kerangka pikir dikembangkan untuk membantu menjelaskan hubungan antar variabel. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih.⁶⁸

⁶⁷ A N Azharudin Latief dkk., *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020),18.

⁶⁸ Anak Agung Putu Agung Dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*, Ed. I Nengah Suardhika, 1st Ed., Vol. 1 (Bandung: CV. Noah Aletheia, 2019): 32-33.

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- Parsial dan Simultan
 Moderasi

J. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Syariah

Menurut Hery jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan

akan semakin meningkat, sehingga return saham akan meningkat pula. Hal ini terjadi karena laba perusahaan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham dalam bentuk naiknya harga saham. Laba bersih perusahaan salah satu faktor penting yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya. Salah satu investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Pada prinsipnya, membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham pada harga saham yang lebih tinggi. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.⁶⁹

Berdasarkan Teori Sinyal, Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan laba bersih yang tinggi menjadi sinyal baik karena dapat meningkatkan permintaan saham dan harga saham ikut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan laba yang positif berarti suatu perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba perusahaan. Sinyal ini yang memberikan informasi perusahaan kepada para investor atau calon investor untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan *Shariah Enterprise theory* menyatakan adanya tanggung jawab perusahaan kepada pemilik dan stakeholder-nya yang dapat dilihat dari adanya laporan keuangan perusahaan. Dilaporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan kita bisa melihat laporan laba rugi suatu perusahaan yang mana laporan tersebut bisa menjadi informasi bagi suatu investor.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Inten dan Permata Sari Sijabat dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham. Artinya, semakin tinggi laba

⁶⁹ Silahi dan Simbiring, "Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017," 65.

bersih suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut cenderung semakin tinggi pula.⁷⁰ Hal ini menunjukkan bahwa investor pada umumnya lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan laba bersih yang tinggi. Berdasarkan Uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan Teori Sinyal menunjukkan bahwa arus kas operasi dianggap sebagai sinyal atau pertanda baik bagi investor, manajemen atau pihak lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya arus kas operasi maka kinerja suatu perusahaan baik. Informasi yang disajikan dalam format laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan perkembangan keuangan perusahaan. Jika arus kas operasi mengalami peningkatan maka diharapkan harga saham meningkat. Dengan adanya informasi tentang arus kas operasi di laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan.

Peran *Shariah Enterprise theory* berkaitan dengan pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dimana dalam kaitannya dengan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan atau yang disebut dengan Annual Report biasanya dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perusahaan sehingga publik atau masyarakat mengetahui untuk apa saja uang yang mereka investasikan kepada perusahaan tersebut.

Menurut Ernayani Aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang

⁷⁰ Adawiyah, Wanialisa, and Hadari, "Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Bersih Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021," 185.

cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar, sehingga Arus Kas Operasi dapat menjadi penentu investor mengenai keadaan perusahaan.⁷¹ Arus kas operasi yang dihasilkan suatu perusahaan dapat menambahkan modal perusahaan untuk kegiatan operasional berikutnya. Dengan meningkatnya modal, maka kegiatan produksi dapat ditingkatkan, dengan meningkatnya jumlah produksi penjualan pun ikut meningkat. Dengan demikian laba yang diperoleh akan meningkat sehingga dapat meningkatkan harga saham di pasar modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jihan Alifah Salsabila dan Lilis Ardini yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.⁷² Karena semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka dapat menambahkan modal, Dengan meningkatnya modal, maka kegiatan produksi dapat ditingkatkan, dengan meningkatnya jumlah produksi penjualan pun ikut meningkat. Dengan demikian laba yang diperoleh akan meningkat sehingga dapat meningkatkan harga saham di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Arus Kas Operasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah

3. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi

Menurut Herry Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain berdasarkan total aset, total

⁷¹ Nur Azizah dan Desy Purwasih, "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *Jurnal Revenue Akuntansi* 3, no. 2 (2023): 702.

⁷² Salsabila dan Ardini, "Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19," 15.

penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya. Salah satu tolak ukur yang digunakan investor untuk pertimbangan menanamkan modal yaitu ukuran perusahaan, dikarenakan ukuran perusahaan memberikan kemudahan perusahaan memperoleh dana sehingga mudah untuk mendapatkan laba perusahaan. Kemudahan ini sebagai sebuah kabar yg baik bagi para investor karena bisa merefleksikan nilai perusahaan dimasa depan.⁷³

Teori sinyal digunakan karena harga saham suatu perusahaan terus berfluktuasi, sehingga dapat menjadi sinyal oleh manajemen kepada investor. Laba bersih yang positif dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sedangkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya. Sinyal ini yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. penelitian tentang pengaruh laba bersih terhadap harga saham yang dilakukan oleh Bella Novia hasilnya menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat laba bersih terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh laba bersih terhadap Harga Saham Syariah.

⁷³ Sianturi and Wibowo, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham," 35.

4. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Menurut Purwasih ukuran perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil dan besar, dimana perusahaan yang besar memiliki sistem manajemen yang lebih kompleks dan memiliki laba yang lebih tinggi pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah total asset yang akan menunjukkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan untuk kegiatan operasional lainnya.⁷⁴ Arus kas operasi yang tinggi juga dapat menambahkan modal perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan meningkatnya modal tersebut, maka kegiatan produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan pun akan meningkat dan laba yang diperoleh akan meningkat. Peningkatan laba bersih suatu perusahaan ini yang mampu meningkatkan harga saham.

Berdasarkan Teori Sinyal yang digunakan dalam penelitian ini bahwa untuk menginformasikan investor tentang kondisi perusahaan. Informasi itu disajikan dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan seberapa besar dan berkembang suatu perusahaan. Dengan adanya informasi tentang arus kas operasi dan ukuran perusahaan yang meningkat menjadi sinyal baik bagi para investor dan calon investor dalam langkah pengambilan keputusan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lainnya. Semakin banyak total aset maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai

⁷⁴ Azizah dan Purwasih, "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," 703.

kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Zaki dkk, hasilnya menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.⁷⁵ Berdasarkan hasil uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah.

⁷⁵ Pipin Sri Sudewi, Rosalina Anindya Kartika, and Sri Hartati, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi," *JURNAL MANAJEMEN BISNIS KEWIRAUSAHAAN* 1, no. 2 (2022): 118.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU :

- Abdullah, Muhammad Wahyuddin. *Akuntansi Syariah Isu, Konsep Dan Refleksi*. Makassar: Pusaka Almaida, 2020.
- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Diedit Oleh Melati. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020.
- Amsi, Mang. *Saham Syariah*. Diedit Oleh Yulian Masda. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2020.
- Anak Agung Putu Agung Dan Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1*. Diedit Oleh I Nengah Suardhika. 1 Ed. Vol. 1. Bandung: Cv. Noah Aletheia, 2019.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Diedit Oleh Dimas Handi. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hamid, Rahmad Solling, Samsul Bachri, Salju Dan, Dan Muhammad Ikba. *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan Eviews*. 1 Ed. Serang: Cv. Aa. Rizky, 2020.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Ismanto, Hadi, Dan Silviana Pebruary. *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021.
- Karmila, Dan Ida Ernawati. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Ktsp, 2018.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cv Cahaya Harapan, 2022.
- Rudianto. *Analisis Laporan Keuangan*. Diedit Oleh Suryadi Saat. Jakarta: Erlangga, 2021.
- Safkaur, Otniel. *Teori Akuntansi*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi Eviews Untuk Statistisi Pemula*. Diedit Oleh Aly Rasyid. Bekasi: Pt Dewangga Energi Internasional, 2022.

JURNAL dan ARTIKEL :

Adawiyah, Maivida Rabi'ah Al, Mery Wanialisa, Dan And Ita Reinita Hadari. "Pengaruh Arus Kas Operasi , Laba Bersih Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Ikraith-Ekonomika* 6, No. 3 (2023): 173–88.

Amelia, Reza Ariessa Rizka, Dan Septian Arief Budiman. "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 7, No. 2 (2023).

Apriliani, Haina, Mumun Maemunah, Dan Rohma Septiawati. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham." *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi* 2, No. 4 (2023): 640–57.

Apriliastuty, Winda, Supri Wahyudi Utomo, Dan Wahyuning Sulistyowati. "Apakah Audit Judgment Dipengaruhi Oleh Ukuran Perusahaan, Tekanan Ketaatan, Dan Pengetahuan Auditor?" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, No. 2 (2019): 91–103.

Asiah, Neng, Dan Yeni Sri Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, No. 1 (2020): 43–62.

Asra, Moh. "Saham Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah." *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 4, No. 1 (2020): 35–44.

Ayu, Nenden Ratna, Dan Wirman. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance* 4, No. 1 (2021): 168–77.

Azis, Azolla Degita. "Kemampuan Pasar Dalam Memprediksi Laba Masa Mendatang Melalui Kebijakan Dividen Kas Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi Keuangan*, 2019, 1–18.

- Azizah, Nur, Dan Desy Purwasih. “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).” *Jurnal Revenue Akuntansi* 3, No. 2 (2023): 699–714.
- Bangun, Nurainun, Dan Khairina Natsir. “Pengaruh Eva , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Saham.” *Jurnal Akuntansi* 27, No. 01 (2023): 62–79.
- Chasbullah, Arif. “Tafsir Surat Al-Hasyr Ayat 18: Intropeksi Diri, Manajemen Waktu, Dan Tabungan Kebaikan Dalam Al Quran,” N.D. <https://Tafsiralquran.Id/Tafsir-Surat-Al-Hasyr-Ayat-18-Intropeksi-Diri-Manajemen-Waktu-Dan-Tabungan-Kebaikan-Dalam-Al-Quran/>.
- Fadilah, Muhammad Nugie, Dan Ahmad Farhani. “Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021.” *Japb* 6 (2023): 1456–67.
- Faluthy, Achmad. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan* 4, No. 1 (2021): 160–65.
- Fauziah, Hilda Maulida, Dan Mohamad Andri Ibrahim. “Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Fikih Muamalah” 01, No. 02 (2022): 113–18.
- Gunawan, Candra, Dan Nesti Hapsari. “Analisis Fundamental Untuk Menilai Saham Dengan Metode Valuasi Relatif Terhadap Keputusan Investasi (Fundamental Analysis To Assess Stocks With Relative Valuation Method To Investment Decisions).” *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 3, No. 1 (2023): 19–33.
- Hartati, Neneng. “Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 05, No. 01 (2021).
- Jamaluddin. “Implementasi Shariah Enterprise Theory (Set) Dalam Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*

3, No. 2 (2021).

- Latief, A N Azharudin, Mohammad Bagus Tegus Perwira, Rian Wisnu Murti, Dan Mizan Seno Adi. *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2020.
- Masita, Assri. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , Dan Porselen) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pinisi Journal Ofart, Humanity & Social Studies*, 2021, 1–9.
- Melinda, Hesti Sisma, Dan Siska Dewi. “Pengaruh Laba Bersih, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham.” *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 3 (2023): 261–74.
- Pengaturan, Departemen, Dan Pengembangan. *Buku Saku Pasar Modal*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2023.
- Pratiwi, Monica Weni. “Analisis Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal Of Entrepreneurship, Management, And Industry* 2, No. 1 (2019): 61–68.
- Sakti, Indra. “Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews.” *Management*, 2018.
- Salampessy, Zulkarim Dan, Dan Maria Juneferstina. “Menyelami Konsep Kesatuan Usaha Dalam Teori-Teori Akuntansi.” *Jurnal Administrasi Terapan* 2, No. 1 (2023): 218–24.
- Salsabila, Jihan Alifah, Dan Lilis Ardini. “Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, No. 9 (2022).
- Samosir, Kosman, Djamanat Samosir, Dan Christopher Panal Lumban Gaol. “Perbedaan Trading Saham Dan Binary Trading Berdasarkan Hukum Indonesia.” *Ensiklopedia Of Journal* 5, No. 2 (2023): 449–55.
- Santoso, Nurhadi, Dan Sodikin Manaf. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2013-2017.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, No. 46 (2019): 132–49.
- Setiawati, Dewi. “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2018): 319–30.
- Sianturi, Heriston, Dan Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham.” *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 7, No. 1 (2022).
- Sihite, Donny, Masinta Liri Hasugian, Dan Nancy Natali. “Peran Bursa Efek Indonesia Dalam Pemecahan Saham Dan Penggabungan Saham Oleh Perusahaan Terbuka.” *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, No. 6 (2023).
- Sihite, Sari Oktavia Br, Adanan Silaban, Dan Berliana Lumban Gaol. “Analisis Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Serta Pengaruh Terhadap Return Saham(Studi Empiris pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).” *Journal Of Economic, Business And Accounting* 7, No. 1 (2023): 2641–47.
- Silahi, Lisna, Dan Sabeth Simbiring. “Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.” *Jrak* 6, No. 1 (2020).
- Sudewi, Pipin Sri, Rosalina Anindya Kartika, Dan Sri Hartati. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan* 1, No. 2 (2022).
- Suharya, Yaya, Sutrisno, Dan Risma Nurmilah. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada Cv. Berkah Jaya General Supplier Snack Food.” *Jurnal Bina Akuntansi* 8, No. 2 (2021).
- Sukmayadi, Dan Fahrul Zaman. “Pengaruh Saham Syariah Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 - 2019.” *Journal Of Management, Accounting, Economic And Business* 01, No. 03 (2020): 71–81.

- Suzan, Leny, Dan Sausan Nabilah. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Laba.” *Jurnal Akuntansi* Xxiv, No. 02 (2020): 169–86.
- Tjiabrata, Alessandro, Daisy S.M. Engka, Dan Wensy F.I. Rompas. “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 7 (2021): 90–101.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Umdiana, Nana, Dan Siti Desi Rohmawati. “Analisis Harga Saham Syariah Menggunakan Laba Bersih Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi* 3, No. 2 (2017).
- Wardhani, Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya. “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Aktivitas Operasi, Investasi Dan Pendanaan (Studi Kasus Pada Po. Gagak Rimang Bandung).” *Jurnal Ekper* 5, No. 1 (2020): 28–39.
- Wati, Linda, Dan Tiffani Angraini. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017.” *Jurnal Ajak (Akuntansi Dan Pajak)* 1, No. 1 (2020): 1–10.
- Wicaksono, Bambang Wahyudi. “Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Terhadap Return On Asset Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 24, No. 3 (2021): 418–33.